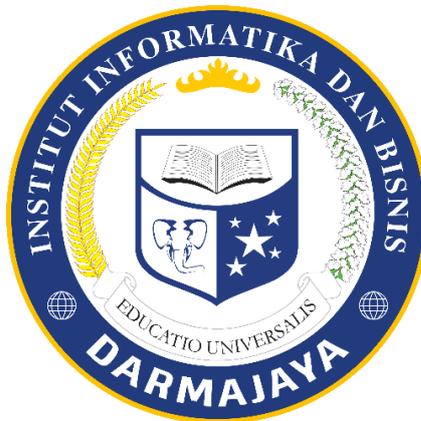


**PENGEMBANGAN UMKM REMPEYEK IBU LASMINI DENGAN
TRANSFORMASI PRODUK DAN PEMANFAATAN DIGITAL
MARKETING**

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

Yoanda Dwi Praditya 1812110473

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN
PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
PENGEMBANGAN UMKM REMPEYEK IBU LASMINI DENGAN
TRANSFORMASI PRODUK DAN PEMANFAATAN DIGITAL
MARKETING

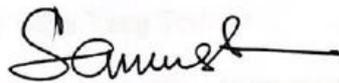
Oleh :

Yoanda Dwi Praditya (1812110473)

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan



Sri Rahayu, S.E , M.M.
NIK 10520508



Lasmimi

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M.
NIK 11310809

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Profil dan Potensi Desa.....	2
1.1.2 Profil UMKM.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.4 Mitra Yang Terlibat	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	6
2.1 Program-Program yang dilaksanakan	6
2.2 Waktu Kegiatan	7
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	9
2.3.1 Perbaikan Kemasan Produk UMKM Rempeyek	9
2.3.2 Pembuatan Desain Logo UMKM Rempeyek	11
2.3.3 Perbaikan Bentuk Produk UMKM Rempeyek.....	12
2.3.4 Pembuatan Varian Rasa Pada Produk UMKM Rempeyek.....	14
2.3.5 Pembuatan Media Sosial UMKM Rempeyek	15

2.3.6	Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rempeyek.....	16
2.3.7	Program Jum'at Bersih	18
2.3.8	Program Mengajar Siswa PAUD	19
2.3.9	Program Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19.....	20
2.4	Dampak Kegiatan.....	22
BAB III PENUTUP.....		24
3.1	Kesimpulan.....	24
3.2	Saran.....	25
3.2.1	Saran Untuk UMKM	25
3.2.2	Saran Untuk Masyarakat Gunung Sari	25
3.2.3	Saran Untuk Institusi	26
3.3	Rekomendasi.....	26
3.3.1	Rekomendasi Untuk UMKM	26
3.3.2	Rekomendasi Untuk Pemerintah Desa dan Masyarakat	26
3.3.3	Rekomendasi Untuk Institusi	26

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pemilihan Bahan dan Ukuran Kemasan	10
Gambar 2	Membuat desain Logo UMKM Rempeyek.....	12
Gambar 3	Perbaikan Bentuk Rempeyek	13
Gambar 4	Bentuk Rempeyek Sesudah Dikemas	13
Gambar 5	Pemberian Varian Rasa Baru	14
Gambar 6	Media sosial berupa Instagram	15
Gambar 7	Media sosial berupa Facebook Marketplace	16
Gambar 8	Melakukan Perhitungan Keuangan	17
Gambar 9	Kegiatan Jumat Bersih Bersama Masyarakat.....	18
Gambar 10	Proses Kegiatan Mengajar Siswa PAUD.....	20
Gambar 11	Pemasangan Pamflet Pencegahan Covid-19	21
Gambar 12	Pemasangan Banner.....	21
Gambar 13	Penyemprotan Disinfektan	22

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program-program yang dilaksanakan.....	6
Tabel 2.2 Waktu pelaksanaan kegiatan.....	8

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan serta kenikmatan sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Gunung Sari Kec. Enggal, Bandar Lampung pada 16 Agustus - 16 September 2021 dengan baik dan sesuai rencana.

Dalam penyusunan laporan PKPM ini, penulis mendapat banyak hambatan dan tantangan. Tetapi berkat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya dan telah memberikan kemampuan serta pengetahuan yang diturunkan kepada penulis.
2. Orang tua yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materil serta doa dan dukungannya kepada penulis.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc., selaku Rektor IIB Darmajaya
4. Ibu Sri Rahayu, S.E.,M.M. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL).
Yang senantiasa memberikan bimbingan, petunjuk, serta saran-saran yang sangat berharga dalam pelaksanaan PKPM hingga penulisan laporan PKPM ini.
5. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M. selaku ketua Program Studi Manajemen Darmajaya.

6. Bapak Akbar Mandari Putra, S, STP, M.M selaku Lurah Gunung Sari beserta jajarannya yang dengan senang hati membantu penulis dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan PKPM.
7. Ibu Lasmini selaku pemilik UMKM Rempeyek, yang telah menerima dan mempermudah penulis dalam kegiatan PKPM.
8. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam setiap kegiatan yang dilakukan penulis selama kegiatan PKPM berlangsung.

Penulis berharap Laporan ini dapat berguna bagi Mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di periode selanjutnya. Penulis juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari penyusunan maupun materinya. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun, sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bandar Lampung, 29 September 2021

Yoanda Dwi Praditya
NPM 1812110473

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Virus Covid-19 telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, baik dalam bidang politik, sosial, pendidikan, khususnya pada bidang perekonomian, Perubahan tersebut berdampak besar terhadap para Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), berbagai dampak dari hal tersebut antara lain adalah terganggunya produktivitas serta menurunnya pendapatan bagi UMKM. Selain itu, hal lain yang berdampak pada UMKM adalah perkembangan teknologi yang menuntut UMKM untuk dapat mengembangkan dan memasarkan produknya melalui media online, sehingga dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya.

Kedua masalah tersebut tentu dapat diatasi dengan berbagai solusi, seperti pemberian bantuan insentif dari pemerintah dan dukungan organisasi swasta setempat. Untuk itu Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). (PKPM) sendiri merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan mampu menurunkan ilmu yang didapat selama di bangku kuliah agar dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang Sosial Kemasyarakatan.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2021 mengusung tema “Lampung Economic Recovery Melalui Digital Smart Solution Darmajaya” yang

ditujukan untuk mahasiswa di lokasi tempat tinggalnya masing-masing dengan sasaran pelaku UMKM. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah yang mewajibkan masyarakat untuk mengurangi mobilisasi dan kerumunan guna mengurangi penularan COVID-19. Oleh karena itu pelaksanaan PKPM Mandiri ini dilaksanakan pada UMKM Rempeyek yang berlokasi di Desa Gunung Sari, Kecamatan Enggal, Bandar Lampung.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Kelurahan Gunung Sari adalah kelurahan yang berada di kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung. Memiliki lokasi di tengah perkotaan serta memiliki masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pedagang dan juga pengrajin kesenian membuat Kelurahan Gunung Sari mempunyai potensi yang besar dari segi ekonomi. Namun sumber daya manusia yang ada di kelurahan tersebut masih kurang memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadi salah satu kendala untuk mengembangkan potensi desa.

Oleh karena itu, sebagai mahasiswa yang melaksanakan PKPM, berupaya untuk mengembangkan Kelurahan Gunung Sari dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kemasyarakatan Kelurahan Gunung Sari.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM Rempeyek milik Ibu Lasmini dipilih sebagai objek pelaksanaan PKPM Mandiri ini. Ibu Lasmini sudah menjalankan profesi sebagai pembuat dan penjual rempeyek dari tahun 2016, memiliki lokasi yang lumayan sulit untuk dijumpai

terutama dengan kendaraan bermotor membuat Ibu Lasmini menjajakan rempeyek buatannya hanya kepada masyarakat sekitar rumah.

Dari produksi hingga penjualan rempeyeknya Ibu Lasmini tidak memiliki pembukuan mengenai laporan keuangan, sehingga dalam menjalankan bisnis rempeyeknya, Ibu Lasmini tidak mengetahui secara pasti berapa keuntungan dan kerugian yang didapatkannya. Selain itu, dalam memasarkan produknya, Ibu Lasmini tidak menggunakan teknologi sebagai media pemasaran dikarenakan kurangnya pengetahuan Ibu Lasmini terhadap perkembangan teknologi.

Oleh karena itu, sesuai dengan tema PKPM IIB Darmajaya, saya membantu UMKM tersebut dalam hal perbaikan produk dan juga pemasaran melalui media online agar dapat dijangkau oleh masyarakat luas, produk Rempeyek ini akan dikemas lebih baik dan dipasarkan melalui media online, dengan adanya inovasi ini, diharapkan dapat menambah penghasilan masyarakat khususnya pelaku UMKM agar dapat lebih baik dan juga diharapkan kedepannya kelurahan Gunung Sari dapat terus menggerakkan ekonomi berbasis teknologi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari lokasi Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat adalah :

1. Bagaimana mengembangkan produk UMKM Rempeyek Ibu lasmini melalui tranformasi produk?
2. Bagaimana memanfaatkan digital marketing untuk memasarkan produk UMKM Rempeyek Ibu lasmini?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Kegiatan PKPM ini memiliki beberapa manfaat dan tujuan, yakni :

1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam PKPM ini antara lain :

- a. Untuk mengembangkan produk UMKM Bu Lasmini dengan melakukan perubahan bentuk produk.
- b. Untuk memasarkan produk UMKM Ibu Lasmini melalui media digital.

2. Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan PKPM antara lain :

A. Manfaat bagi institusi

- a. Sebagai sarana untuk media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya terhadap masyarakat khususnya Kelurahan Gunung Sari.
- c. Untuk menjadi tolak ukur mahasiswa IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan PKPM.

B. Manfaat bagi kelurahan gunung sari

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat untuk dapat memanfaatkan potensi-potensi usaha yang ada di kelurahan Gunung Sari.
- b. Memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- c. Mengembangkan potensi yang ada di desa menjadi lebih baik.

C. Manfaat bagi pemilik UMKM

- a. Sebagai sarana bagi UMKM untuk mempromosikan produknya.

- b. Memberikan inspirasi bagi UMKM untuk dapat mengembangkan usahanya ditengah pandemi covid-19.

D. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- d. Mahasiswa mengetahui lebih jelas mengenai dunia usaha yang ada.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mandiri di Desa Gunung Sari.

1. Bapak Akbar Mandari Putra, S,STP,M.M, selaku Lurah Gunung Sari
2. Bapak Usman selaku Ketua Lingkungan 1
3. Ibu Lasmini selaku Ketua RT dan pemilik UMKM Rempeyek
4. Masyarakat Kelurahan Gunung Sari.

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program Yang Dilaksanakan

Setelah melakukan beberapa kunjungan dan observasi, maka terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan selama kegiatan PKPM berlangsung. Adapun program-program tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Program-program yang dilaksanakan

No.	Program yang dilaksanakan	Keterangan
1	Memberikan inovasi pengembangan produk kepada UMKM Rempeyek Ibu Lasmini	Melakukan perubahan kemasan dengan bahan yang lebih baik
		Mengubah bentuk olahan rempeyek sehingga tahan lama dan tidak mudah hancur.
		Membuat design logo produk sehingga mudah dikenali oleh masyarakat.
		Inovasi pemberian rasa baru pada produk UMKM Rempeyek.
		Pembuatan Laporan keuangan sederhana, sehingga Ibu Lasmini dapat mengakumulasi laba dan rugi penjualan.

Tabel 2.1 (Lanjutan)

2	Pemanfaatan teknologi sebagai media pemasaran dan promosi produk UMKM Rempeyek Ibu Lasmini	Pembuatan media sosial berupa instagram dan facebook marketplace sebagai sarana penjualan, sehingga produk yang dijual dapat menjangkau masyarakat luas.
		Melakukan penjualan di media sosial
3	Kegiatan gotong royong bersama masyarakat Gunung Sari dan aparat desa	Melakukan kegiatan jumat bersih bersama masyarakat dan LinMas.
		Melakukan kegiatan bersih-bersih kantor kelurahan Gunung Sari
4	Sosialisasi pencegahan covid-19	Pembuatan dan penempelan poster dan banner edukasi pencegahan covid-19
		Penyemprotan disinfektan

2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Dalam menjalankan program kegiatan, maka dibutuhkan rincian waktu pelaksanaan kegiatan, adapun waktu pelaksanaan kegiatan PKPM Mandiri adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Hari/Tanggal
1	Kunjungan serta pemberian surat izin pelaksanaan PKPM kepada aparat daerah dan pemilik UMKM	Senin, 16 Agustus 2021
2	Membantu proses produksi UMKM Rempeyek	Selasa, 17 Agustus 2021 Sabtu, 21 Agustus 2021 Senin, 13 September 2021
3	Perbaikan packaging pada UMKM	Rabu, 18 Agustus 2021
4	Proses pembuatan logo UMKM	Kamis, 19 Agustus 2021 Senin, 23 Agustus 2021
5	Jum'at bersih / gotong royong	Jum'at, 20, 27 Agustus dan 6, 10 September 2021
6	Perbaikan bentuk produk UMKM Rempeyek	Selasa, 24 Agustus 2021
7	Melakukan pemasaran dan survei produk ke masyarakat dan marketplace	Rabu, 25 Agustus Kamis, 26 Agustus 2021
8	Meminta izin dan melaksanakan kegiatan mengajar siswa PAUD	Sabtu, 28 Agustus Senin, 30 Agustus 2021
9	Pembuatan poster dan banner edukasi pencegahan covid-19	Minggu, 29 Agustus 2021. Selasa, 31 Agustus 2021
10	Memberikan inovasi varian rasa baru untuk produk UMKM Rempeyek	Rabu, 1 September 2021

Tabel 2.2 (Lanjutan)

11	Penempelan poster dan banner edukasi pencegahan covid-19	Kamis, 2 September 2021 Rebu, 8 September 2021
12	Pembuatan media sosial berupa instagram	Jumat, 3 September 2021
13	Melakukan pembukuan laporan keuangan UMKM Rempeyek	Sabtu, 4 September 2021
14	Penyemprotan disinfektan	Selasa, 7 September 2021
15	Pembuatan Facebook Marketplace	Kamis, 9 September 2021
16	Berpamitan dengan pemilik UMKM	Rabu, 15 September 2021
17	Berpamitan dengan aparat desa Gunung Sari	Kamis, 16 September 2021

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

1. Perbaikan Kemasan Produk UMKM Rempeyek

Kemasan merupakan salah satu hal penting dalam memasarkan sebuah produk disamping kualitas produk itu sendiri. Di Indonesia sendiri, kemasan produk masih menjadi suatu tantangan bagi pelaku UMKM, sebab banyak produk UMKM yang memiliki kualitas yang baik dan diterima oleh pasar, tetapi belum memiliki kemasan produk yang menarik sehingga tidak dapat bersaing dalam jangka panjang .

Kemasan dengan bahan yang tebal dan baik berfungsi untuk melindungi kualitas produk yang dijual. Bisa dibayangkan apabila produk yang dijual menggunakan kemasan yang tidak tepat dan mudah robek, hal ini akan membuat produk didalam kemasan tercecer dan mudah rusak. Selain merugikan konsumen juga menjatuhkan bisnis yang dijalankan .

Inovasi dalam kemasan perlu dilakukan karena selama ini UMKM Rempeyek masih menggunakan kemasan dengan bahan yang jelek dan mudah rusak. Dengan perbaikan kemasan produk ini diharapkan produk UMKM Rempeyek ini dapat membangun kepercayaan pembeli dan menjaga kualitas produk didalamnya.

Gambar 1 Pemilihan Bahan dan Ukuran Kemasan



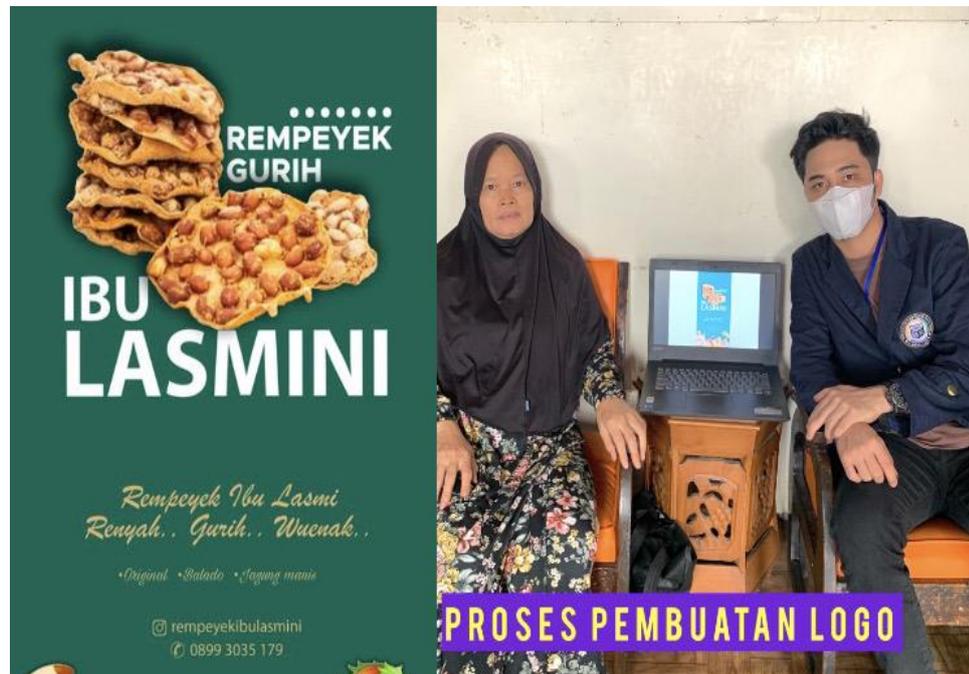
2. Pembuatan Desain Logo UMKM Rempeyek Ibu Lasmini

Logo merupakan salah satu hal yang penting dalam strategi branding. Produk akan semakin dikenal melalui logo. Alasan itulah yang menjadi dasar mengapa setiap brand wajib memiliki logo. Logo adalah identitas yang menggambarkan brand. Logo adalah wajah yang menjadi titik fokus pertama masyarakat pada sebuah brand. Dan logo adalah elemen penting yang akan membantu masyarakat untuk mengenali sebuah brand. Oleh karena itu keberadaan logo sangat dibutuhkan.

Logo bisa menjadi identitas diri agar bisa membedakan identitas dengan milik orang lain. Selain itu, logo juga bisa menjadi bukti tanda kepemilikan. Hal ini agar dapat membedakan dengan milik orang lain juga. Fungsi logo selanjutnya adalah menjamin kualitas, mencegah pembajakan atau peniruan, menambah nilai positif. Logo juga dapat mengkomunikasikan informasi seperti nilai keaslian dan juga kualitas. Sebuah logo juga memiliki fungsi sebagai properti legal sebuah produk ataupun organisasi.

Inovasi dalam logo diperlukan agar produk lebih dikenal, karena selama ini UMKM Rempeyek Ibu Lasmini belum memiliki logo. Dengan inovasi ini diharapkan produk “Rempeyek Ibu Lasmini” dapat dikenal lebih luas dan meningkatkan jumlah jual produk dan tidak ada yang mengakui produk originalnya.

Gambar 2 Membuat desain Logo UMKM Rempeyek



3. Perbaikan Bentuk Produk UMKM Rempeyek

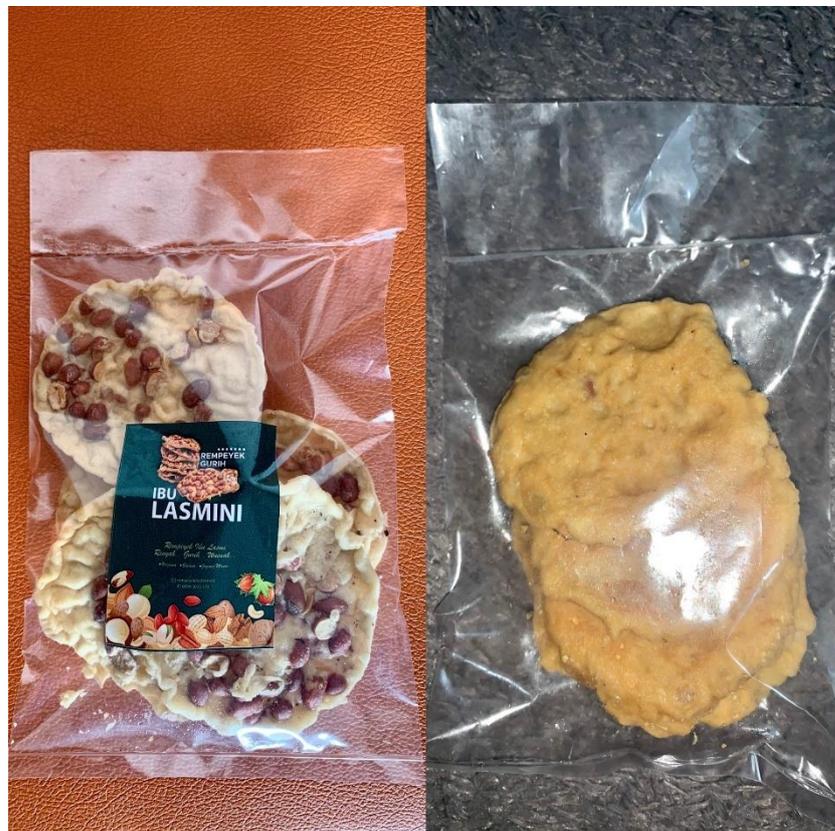
Dalam memasarkan sebuah produk, tentu diperlukan bentuk produk yang bagus dan menarik sehingga pembeli tertarik untuk membelinya. bisa dibayangkan apabila produk yang kita jual memiliki kemasan dan rasa yang enak, tetapi bentuknya kurang bagus bahkan hancur, hal ini akan membuat seorang pembeli kehilangan minatnya untuk membeli.

Selama ini Rempeyek yang diproduksi oleh UMKM memiliki bentuk yang kurang bagus , Rempeyek yang diproduksi sangat tipis sehingga mudah hancur, terlebih lagi ketika dikemas di plastik yang tipis. Untuk itu diberikan inovasi bentuk produk terbaru yaitu dalam bentuk bulat dan adonan yang lebih tebal, sehingga Rempeyek yang diproduksi tidak mudah hancur dan dapat menambah minat pembeli. dari inovasi ini diharapkan penjualan dari UMKM Rempeyek Ibu Lasmini meningkat dari sebelumnya.

Gambar 3 Perbaikan Bentuk Rempeyek



Gambar 4 Bentuk Rempeyek Sesudah Dikemas



4. Pembuatan Varian Rasa Pada Produk UMKM Rempeyek

Produk yang hanya memiliki satu rasa, akan membuat pelanggan merasa bosan dan juga kehilangan minatnya untuk membeli dikarenakan kurangnya selera pada rasa yang sudah ada, untuk itu varian rasa yang berbeda sangat diperlukan dalam penjualan suatu produk.

Rempeyek Ibu Lasmini memiliki rasa yang sudah ada pada umumnya, yakni original, oleh karena itu diberikan inovasi kepada UMKM untuk menambahkan varian rasa baru pada produk rempeyek, sehingga diharapkan dengan adanya varian rasa yang berbeda pada produk rempeyek ini, dapat menambah minat masyarakat untuk membeli dan menambah keuntungan yang didapatkan. Pemberian varian rasa baru ini tentu tidak menghilangkan cita rasa asli dari produk rempeyek itu sendiri. Varian rasa baru yang dipilih untuk dipasarkan ini tentu sudah melalui percobaan dan dilakukan survei dikalangan masyarakat. Hasil dari survei tersebut menunjukkan, varian rasa baru yakni balado banyak diminati oleh para pembeli .

Gambar 5 Pemberian Varian Rasa Baru

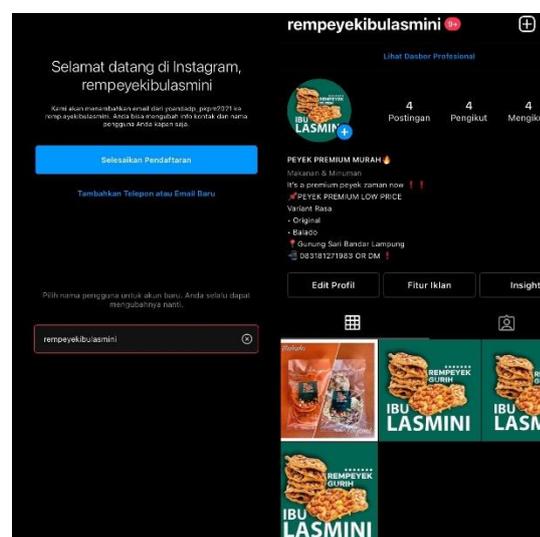


5. Pembuatan Media Sosial UMKM Rempeyek

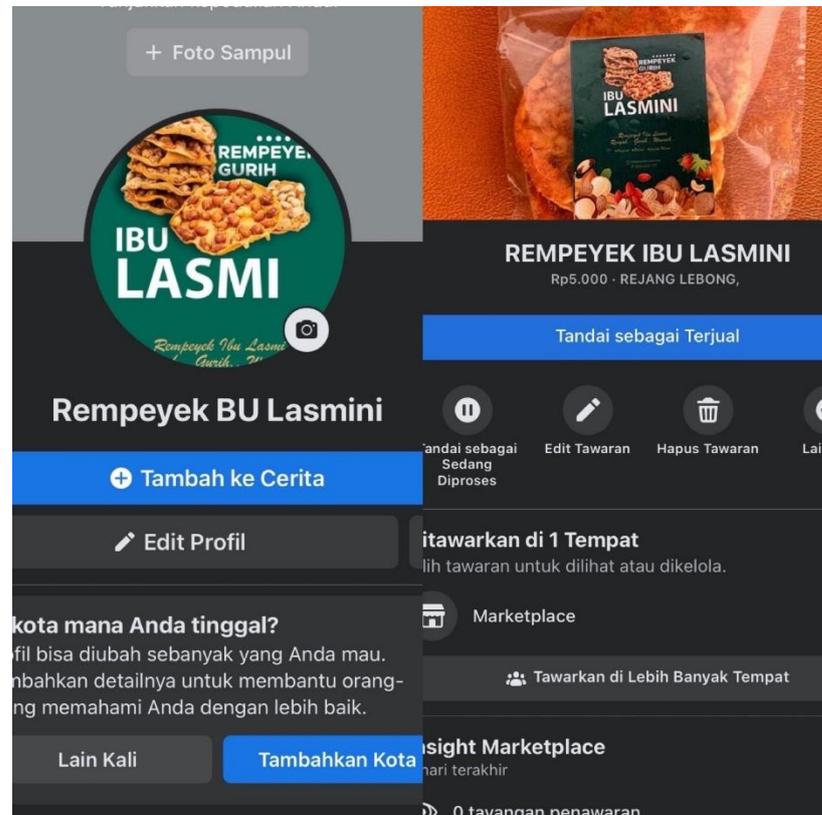
Produk Rempeyek Ibu Lasmini ini hanya mengandalkan pesanan dari konsumen ataupun masyarakat sekitar, sehingga kurang menjangkau masyarakat secara luas untuk penjualan. Untuk itu sesuai dengan Tema PKPM IIB DARMAJAYA ini memberikan solusi kepada Ibu Lasmini agar dapat menjangkau penjualan secara luas yakni dengan membuat akun social media khusus penjualan rempeyek buatannya. Dengan perkembangan zaman ini, tentu saja Media sosial menjadi kunci utama untuk melakukan pemasaran segala hal .

Adapun media sosial yang saya gunakan untuk mengembangkan UMKM Rempeyek Ibu Lasmini ini adalah Instagram dan Facebook Marketplace, kedua media sosial tersebut merupakan media yang saat ini paling sering digunakan berbagai lapisan masyarakat, sehingga diharapkan pembuatan kedua akun tersebut dapat meningkatkan penjualan produk UMKM Rempeyek Ibu Lasmini.

Gambar 6 Media sosial berupa Instagram



Gambar 7 Media sosial berupa facebook marketplace



6. Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rempeyek Ibu Lasmini

Keberhasilan sebuah usaha dapat diukur dari keuangan yang diperoleh pada akhir periode, untuk itu dibutuhkan pembukuan yang dapat mengetahui posisi keuangan suatu usaha sehingga diperlukan sistem akuntansi yang dapat membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan lebih lanjut.

Setelah melakukan survei dan memberikan beberapa pertanyaan mengenai bahan-bahan yang digunakan serta perkiraan hasil penjualan. Diketahui bahwa UMKM Rempeyek Ibu Lasmini belum memiliki pembukuan mengenai produk yang dijualnya. Oleh karena tidak adanya pembukuan tersebut, hasil dari penjualan terkadang mengalami kerugian, dan juga hanya mengalami

keuntungan kurang dari 10% dari modal. Padahal apabila Ibu Lasmini melakukan pencatatan mulai dari modal sampai penentuan harga dari produknya, Ibu Lasmini akan lebih mengetahui posisi laporan keuangan dengan baik karena Rempeyek Ibu Lasmini sudah cukup dikenal oleh masyarakat sekitar rumah Ibu Lasmini. Selain itu, keuntungan yang didapatkan pula akan lebih banyak ketimbang dari sebelumnya.

Oleh karena itu, diberikan bantuan berupa pembukuan laporan keuangan sederhana untuk UMKM Rempeyek miliknya, dari modal, bahan-bahan, penentuan harga, sampai ke laporan laba rugi.

Gambar 8 Melakukan Perhitungan Keuangan



7. Program Jum'at Bersih

Kebersihan suatu lingkungan haruslah selalu terjaga demi kenyamanan dan kesehatan masyarakat sekitar lingkungan tersebut. Lingkungan yang kotor dan tidak terawat dapat menimbulkan berbagai penyakit, seperti DBD. Untuk itu Kelurahan Gunung Sari secara rutin melakukan kegiatan jum'at bersih bersama-sama dengan masyarakat dan LinMas.

Kegiatan jum'at bersih ini sebagai salah satu program kerja dalam melakukan PKPM Mandiri ini. Mulai dari membersihkan kantor kelurahan sampai lingkungan perumahan masyarakat.

Gambar 9 Kegiatan Jumat Bersih Bersama Masyarakat



8. Program Mengajar Siswa PAUD

Meluasnya penyebaran virus Covid-19 di Indonesia menyebabkan pemerintah harus memberlakukan pembatasan sosial di masyarakat. Hal ini berdampak pula pada kegiatan mengajar di seluruh Indonesia termasuk Lampung. Salah satunya adalah kegiatan mengajar siswa yang harus dilakukan secara daring.

Hal ini membuat beberapa siswa dan orang tua kesulitan, pasalnya siswa kurang mengerti pembelajaran yang diberikan melalui media online. Seperti yang terjadi pada siswa PAUD, dimana diperlukan pengajaran secara rutin dan bertatap muka, agar para siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Oleh karena itu, dilakukan kegiatan mengajar siswa PAUD dikeluarahan Gunung Sari dengan cara hybrid atau bertatap muka langsung dan secara daring. Yakni dengan melakukan pengajaran secara langsung ke beberapa siswa PAUD, sehingga mereka mudah mengerti apa yang diajarkan. Melalui kegiatan mengajar ini, siswa akan diberikan pengajaran yang nantinya harus diselesaikan dirumah dan dikumpulkan secara online kepada gurunya. Dengan metode hybrid ini, diharapkan para orang tua dan juga siswa diberikan kemudahan dalam proses mengajar, yang sebelumnya sulit dikarenakan hanya dilakukan secara online.

Gambar 10 Proses Kegiatan Mengajar Siswa PAUD



9. Program Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19

Segala upaya dalam mencegah proses penularan virus Covid-19 telah dilakukan oleh pemerintah setempat dan juga jajaran aparat wilayah. Kali ini saya sebagai mahasiswa dan generasi muda yang juga harus sadar akan bahaya dari virus ini, untuk itu dalam pelaksanaan PKPM ini saya mengajak masyarakat sekitar untuk terus menaati protocol Kesehatan . Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah melakukan pemasangan pamflet dan juga banner tentang pencegahan terhadap Covid-19. Selain kedua hal tersebut saya juga berkesempatan untuk dapat melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan di daerah kantor kelurahan dan juga lingkungan masyarakat.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat akan lebih waspada dan tersadar akan bahaya yang ditimbulkan dari Covid-19 ini .

Gambar 11 Pemasangan Pamflet Pencegahan Covid-19



Gambar 12 Pemasangan Banner



Gambar 13 Penyemprotan Disinfektan



1.4 Dampak Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM yang dilaksanakan, maka adanya dampak yang ditimbulkan, dampak-dampak tersebut antara lain :

A. Dampak Bagi UMKM Rempeyek

Kegiatan PKPM memiliki dampak positif yang dapat diperoleh UMKM Rempeyek Ibu Lasmini diantaranya:

- a. Dengan adanya perubahan kemasan, bentuk produk, serta penambahan varian rasa pada UMKM Rempeyek, membuat minat masyarakat untuk membeli semakin meningkat, yang biasanya dalam sehari Ibu Lasmini dapat menjual 20 bungkus rempeyek olahannya, menjadi 30 sampai 40 bungkus dalam sehari.

- b. Keuntungan yang diterima oleh Ibu Lasmini semakin meningkat karena banyaknya pesanan yang masuk dari penjualan produk dengan memanfaatkan media sosial.
- c. Dengan adanya pemanfaatan media online sebagai media pemasaran, karena jangkauan pemasaran yang lebih luas serta pesanan yang semakin meningkat
- d. Keuangan usaha dapat ter akumulasi dengan baik karena adanya pembukuan keuangan sederhana.

B. Dampak Bagi Masyarakat Kelurahan Gunung Sari

Program kegiatan PKPM memiliki dampak positif yang dapat diperoleh Masyarakat Kelurahan Gunung Sari, yakni kegiatan yang telah dilakukan selama PKPM memberikan motivasi kepada masyarakat untuk dapat memperbaiki dan mengembangkan usaha yang dijalankan dengan memanfaatkan media digital sebagai media pemasaran.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan PKPM Mandiri yang dilaksanakan di Desa Gunung Sari, Bandar Lampung. Dilihat dari hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemasan, logo, bentuk serta rasa dari produk merupakan nilai penting dalam menjalankan suatu bisnis terutama bisnis makanan. Semua variable tersebut saling berhubungan dalam menciptakan nilai suatu produk yang bermutu dan berkualitas sehingga dapat diminati oleh masyarakat luas. Dari serangkaian inovasi yang telah diberikan, pada kenyataannya memberikan motivasi kepada masyarakat Gunung Sari untuk dapat mengembangkan bisnisnya masing-masing.
2. Media online telah menjadi point penting dalam berbagai hal terutama pemasaran sebuah produk. Melalui media online, produk yang ditawarkan dapat menjangkau berbagai kalangan tidak hanya di Provinsi Lampung tetapi juga di berbagai daerah di Indonesia.
3. Pembuatan laporan keuangan sederhana merupakan hal penting untuk dapat mengakumulasi laju keuangan suatu usaha. Pembuatan laporan keuangan bertujuan agar UMKM Rempeyek Ibu Lasmini dapat dengan mudah mengevaluasi setiap pendapatan dan pengeluaran, agar keuntungan dari usaha UMKM Rempeyek Ibu Lasmini tersebut dapat terkontrol dengan baik.

4. Melakukan kegiatan gotong royong merupakan identitas asli bangsa Indonesia, selain bersama-sama menjaga lingkungan agar selalu bersih dan terjaga, kegiatan ini juga berperan dalam mempererat tali persaudaraan.

3.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan, adalah sebagai berikut :

A. Saran Untuk UMKM

- a. Menjalin hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi maupun penjualan secara offline . Adapun caranya yakni sebisa mungkin mendapatkan berbagai kebutuhan produksi dari pemasok tetap, sehingga bahan yang diperlukan tidak terlalu sulit dan mahal untuk didapatkan .
- b. Membuat pembukuan keuangan untuk mengetahui adanya laba/rugi pada setiap penjualan .
- c. Senantiasa aktif dalam mempromosikan produk peyeknya di media online, sehingga dapat dijangkau oleh orang banyak dan dapat meningkatkan keuntungan.

B. Saran Untuk Masyarakat Gunung Sari

- a. Meningkatkan rasa kepedulian terhadap perkembangan ekonomi desa, tingkatkan keaktifan dalam hal usaha untuk membangun desa dengan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki.
- b. Selalu menjaga kerukunan antar masyarakat untuk menjaga keharmonisan.

- c. Mempelajari mengenai perkembangan ilmu teknologi, khususnya media online, sehingga usaha yang dimiliki dapat dikembangkan melalui penggunaan media online tersebut.

C. Saran Untuk Intitusi

- a. Agar Institusi tidak hanya menjadi jembatan dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi juga turut memfasilitasi setiap kegiatan yang dilakukan selama PKPM berlangsung.

3.3 Rekomendasi

Melalui uraian diatas, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan kepada setiap pihak yang terkait, yakni :

A. Rekomendasi Untuk UMKM

Selalu menjaga kondisi produk mulai dari kemasan, bentuk, dan juga varian rasa yang telah dikerjakan selama PKPM berlangsung, sehingga kualitas produk tetap terjaga serta tingkatkan juga higienitas dari rempeyek yang di produksi.

B. Rekomendasi Untuk Pemerintah Desa dan Masyarakat

Pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan media sosial masih kurang baik, untuk itu ada baiknya pemerintah desa membuat program pelatihan mengenai pemanfaatan media sosial kepada masyarakat agar sumber daya manusia yang ada di wilayah Gunung Sari semakin membaik, sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa.

C. Rekomendasi Untuk Institusi

Perlu memberikan forum konsultasi kepada mahasiswa mengenai setiap kegiatan dan fasilitas apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam

kegiatan PKPM yang dilaksanakan. Sehingga kegiatan PKPM selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lancar.

2. Bukti aktifitas pelaksanaan kegiatan PKPM

Penyerahan surat izin pelaksanaan PKPM



Permintaan izin kepada pemilik UMKM



Proses pembuatan dan penempelan Logo UMKM



Kegiatan bersih-bersih di kantor kelurahan



Proses produksi produk UMKM Rempeyek Ibu Lasmini



Menitipjualkan produk di warung



Sosialisasi covid kepada siswa PAUD



Membersihkan ruangan PAUD



DAFTAR PUSTAKA

<http://repo.darmajaya.ac.id/> (Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Darmajaya 2020).

Tim Penyusun. 2018. Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Tim Penyusun. 2020. Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat
Mandiri Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Periode Genap
2020/2021.